

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena berdasarkan judul di atas metode ini relevan untuk mengetahui peran program pemberdayaan ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat mewujudkan *sustainable development goals* di Yatim Mandiri. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan rangkaian kegiatan mulai dari menganalisis atau mengidentifikasi, mengumpulkan data dari hasil wawancara ataupun dokumentasi, serta menginterpretasikan secara detail terkait makna, gejala, nilai keyakinan, dan karakteristik umum maupun secara kelompok dan individu tentang peristiwa dalam kehidupan tersebut.<sup>28</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan studi kasus. Pendekatan penelitian dengan studi kasus meneliti suatu kasus atau fenomena tertentu yang ada dalam masyarakat yang dilakukan secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi. Studi kasus dilakukan pada suatu kesatuan sistem yang bisa berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang ada pada keadaan atau kondisi tertentu. Metode penelitian kualitatif menjelaskan secara detail terkait peran program pemberdayaan ekonomi melalui bantuan modal usaha di LAZ Yatim Mandiri dalam mewujudkan SDGs. Nilai ilmiah yang bersifat tidak terlalu luas serta permasalahan yang layak untuk diteliti harus dimiliki dalam analisis deskriptif.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 44.

<sup>29</sup> Muhammad Ramadhan, *Metodologi Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 8.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian kualitatif kehadiran peneliti ini memiliki peran yang sangat penting dan utama. Alat pengumpul data utama yaitu peneliti sendiri atau bantuan dari orang lain.<sup>30</sup> Peneliti menjadi instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna sekaligus alat pengumpul data. Peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk mengamati, memperoleh data, serta mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di LAZ Yatim Mandiri cabang Kediri yang terletak di Perum, Jl. Candra Kirana No.4a, Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kota Kediri. Alasan penulis memilih lokasi penelitian ini karena lembaga memiliki beberapa program unggulan yang menunjang *Sustainable Development Goals*. Penentuan lokasi penelitian digunakan untuk memudahkan lokasi yang menjadi sasaran penelitian

## **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data merupakan sekumpulan subjek yang menjadi sumber untuk menggali informasi dalam membantu memecahkan masalah dalam penelitian<sup>31</sup>. Pada penelitian ilmiah, terdapat dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari

---

<sup>30</sup> Moleong J. Lexy, *Penelitian kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2008), 87.

<sup>31</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015),44.

informan tanpa menggunakan perantara. Sumber dari data primer ini adalah kepala cabang dari Yatim Mandiri Kediri, staff program dan penerima bantuan modal usaha. Data primer ini dapat *update* atau berkembang mengikuti perkembangan zaman<sup>32</sup>. Selain data primer yaitu data sekunder, yang menjadi tambahan informasi sehingga dapat membantu menjawab permasalahan pada penelitian, maka perlu diolah dahulu.<sup>33</sup> Sumber dari data sekunder berasal dari sumber yang akurat, misalkan dari jurnal, buku, riset resmi, dan lain-lain yang mendukung dalam penelitian. Hal ini dilakukan untuk memaksimalkan pemahaman terkait topik permasalahan yang diangkat dalam penelitian.<sup>34</sup>

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Data maupun informasi dalam sebuah penelitian sangat penting untuk menjawab suatu permasalahan. Teknik pengumpulan data adalah sistematisa pengumpulan data yang telah didapatkan dari berbagai sumber.<sup>35</sup> Data dikumpulkan melalui beberapa cara, berikut sistematisa pengumpulan data:

##### **1. Observasi**

Pada teknik observasi peneliti memposisikan diri sebagai orang luar yang melakukan pengamatan objek melalui pancaindera. Pengamatan objek harus dilakukan secara cermat untuk menggambarkan suatu suasana atau kondisi objek yang diteliti. Teknik observasi ini dapat memberikan pemahaman perihal fenomena berdasarkan gagasan serta pengetahuan

---

<sup>32</sup> Ahmad Albar Tanjung dan Mulyani, *Metodologi Penelitian: Sederhana, Ringkas, Padat, dan Mudah Dipahami* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), 84.

<sup>33</sup> Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019), 38.

<sup>34</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 63.

<sup>35</sup> Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Andi, 2018), 13

yang sudah diketahui sebelumnya.<sup>36</sup> Observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan peran program pemberdayaan ekonomi melalui bantuan modal usaha yang ada di LAZ Yatim Mandiri untuk mewujudkan SDGs.

## 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan menghimpun serta menganalisis beberapa dokumen yang digunakan untuk menunjang penelitian.<sup>37</sup> Teknik ini penting untuk dilakukan karena beberapa fakta dan data tersimpan berupa dokumen. Sumber dokumen tersebut antara lain catatan-catatan, buku, majalah, surat kabar, transkrip, notulensi dan lain sebagainya.<sup>38</sup> Pada teknik wawancara peneliti mengumpulkan beberapa rekapitulasi materi yang telah disampaikan selama pembinaan dalam program tersebut.

## 3. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan dengan tanya jawab secara lisan tentang topik permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian. Dalam hal ini antara subjek yang akan dijadikan sumber informasi dan objek penelitian harus memiliki kaitan erat, karena pada tahap ini adalah proses menjawab permasalahan dalam penelitian. Pada teknik wawancara ini peneliti melakukan wawancara dengan penerima bantuan modal usaha, staf program di LAZ Yatim Mandiri Cabang Kediri, dan fasilitator ada program pemberdayaan ekonomi.

---

<sup>36</sup> Muhammad Ali Equatoria dan Lolong Manting, *Teknik Pengumpulan Data Klien* (Jakarta: Bitried Publishing, 2021), 24.

<sup>37</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), 25.

<sup>38</sup> *Ibid.*, 26.

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengumpulkan, menyusun urutan data, mengelola data berdasarkan acuan, kategori, dan uraian dasar yang bertujuan untuk menyajikan data agar mudah dipahami. Menurut Nasution analisis data bisa dilakukan ketika menjelaskan dan menyusun rumusan masalah, sebelum melaksanakan observasi secara langsung ke lapangan hingga penelitian selesai dilakukan.<sup>39</sup> Analisis data pada penelitian ini meliputi:

### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan menganalisis data mulai dari merangkum, mengelompokkan data yang penting, memilah data yang tidak diperlukan, dan memfokuskan pada hal yang penting. Tujuan dari reduksi data ini untuk merangkum data sehingga memudahkan dalam menganalisis data. Tahap reduksi dilakukan dengan menyeleksi data yang telah masuk dari teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam selama penelitian.<sup>40</sup> Pada tahap ini peneliti memilah hal penting yang akan dijadikan informasi menjawab permasalahan penelitian. Peneliti mencari jawaban dari permasalahan dengan memilah data yang sebelumnya bersifat umum, dipilah menjadi informasi yang bersifat khusus.

### 2. Penyajian data

Selanjutnya yaitu tahap penyajian data, pada tahap ini peneliti menampilkan data yang telah diterima dari informan lalu disusun. Tahap penyajian data dengan membuat laporan hasil penelitian yang telah didapat selama

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 243.

<sup>40</sup> Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2017), 115.

penelitian, yang bertujuan data terkumpul dan bisa dilakukan analisis sesuai tujuan yang diinginkan.<sup>41</sup> Penyajian data hasil dari beberapa sumber bisa berupa tabel data maupun catatan wawancara yang dapat digunakan untuk informasi menjawab permasalahan dalam penelitian.

### 3. Penarikan kesimpulan

Tahap yang terakhir adalah penarikan kesimpulan sebagai usaha untuk mencari atau memahami pola-pola, makna/arti, keteraturan, penjelasan, serta alur sebab akibat atau proposisi. Penarikan kesimpulan pada penelitian kualitatif adalah temuan yang sebelumnya belum ada. Temuan ini bisa berupa gambaran suatu objek atau deskripsi yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah adanya penelitian menjadi jelas, dapat berupa hipotesis atau teori, hubungan klausul ataupun interaktif.<sup>42</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada uji keabsahan dalam penelitian, ada beberapa metode yang bisa dapat digunakan antara lain:

### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan menyebabkan hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, terbuka, akrab, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi secara lengkap.<sup>43</sup> Proses ini bertujuan untuk memahami serta mendalami terkait hal yang diteliti. Perpanjangan waktu

---

<sup>41</sup> *Ibid.*, 116.

<sup>42</sup> Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)* (Sleman: Deepublish, 2018), 99

<sup>43</sup> Zulmiyetri, Nurhastuti, Safaruddin, *Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2019), 65.

untuk wawancara maupun observasi guna mendapatkan informasi yang valid dan lengkap dari lokasi penelitian tersebut.

## 2. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan dilakukan dengan berkesinambungan dan meningkatkan kecermatan dalam penelitian, sehingga kepastian data dan sistematis peristiwa dapat terekam dengan baik.<sup>44</sup> Pada metode ini peneliti mengecek kembali informasi dan data yang sudah diperoleh. Penggalan wawasan ataupun informasi oleh peneliti sehingga kajian dalam penelitian menjadi lebih luas.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data dengan menggunakan pembanding yang ada di luar data tersebut. Data yang sejenis atau sama akan lebih baik kalau kebenarannya digali dari beberapa sumber data yang berbeda.<sup>45</sup> Teknik triangulasi juga bisa dipahami sebagai kegiatan pengecekan data melalui berbagai sumber. Pembanding pada triangulasi ini digunakan untuk menguji keabsahan data menggunakan sesuatu yang lain.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini melalui beberapa tahapan, yaitu:

### 1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Tahap ini merupakan proses perencanaan penelitian, terkait melakukan perizinan, dan membuat gambaran penelitian yang akan dilakukan serta

---

<sup>44</sup> *Ibid.*, 66

<sup>45</sup> Muhammad Alif K. Sahide, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Sosial: Keahlian Umum Untuk Teknik Penulisan Ilmiah* (Makassar: Fakultas Kehutanan Universitas Hasanudin, 2019), 10.

pencarian informasi secara global melalui media sosial

## 2. Tahap Saat ke Lapangan

Tahap ini sebagai proses observasi, kemudian bertemu informan untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan.

## 3. Tahap Analisis Data

Tahap ini sebagai tahap menganalisis data yang diperoleh untuk untuk membahas permasalahan pada penelitian.

## 4. Tahap penulisan Laporan

Tahap akhir merupakan pelaporan hasil penelitian kepada pembimbing dalam bentuk hasil yang ditemukan